

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) terhadap *financial distress* dengan keberagaman gender dewan direksi perusahaan sebagai variabel pemoderasi di industri perbankan ASEAN-5 tahun 2017-2024. Penelitian ini merupakan studi penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda dan teknik pengambilan sampel melalui *purposive sampling*. Melalui teknik tersebut diperoleh sampel 26 perusahaan dengan total observasi sebesar 208.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ESG memiliki pengaruh signifikan secara positif terhadap *financial distress* di industri perbankan ASEAN-5. Keberagaman gender dewan direksi memoderasi dalam meningkatkan pengaruh ESG untuk menurunkan *financial distress*. Namun, analisis lanjutan dengan melakukan analisis secara terpisah dalam 3 periode (sebelum, saat, dan setelah pandemi Covid-19) menunjukkan bahwa kinerja ESG tidak signifikan mempengaruhi *bank financial distress* di ASEAN-5. Begitupun dengan keberagaman gender dewan direksi perusahaan tidak signifikan memoderasi pengaruh kinerja ESG terhadap *bank financial distress* di ASEAN-5.

Kata Kunci: ESG, Financial distress, Keberagaman Gender Dewan Direksi Perusahaan, ASEAN-5

ABSTRACT

This research aims to provide empirical evidence on the effect of environmental, social, and corporate governance (ESG) performance on financial distress, with board gender diversity as a moderating variable in the ASEAN-5 banking industry during 2017–2024. This study employs a quantitative research approach using multiple regression analysis and purposive sampling techniques. Through this method, a sample of 26 companies was obtained, yielding a total of 208 observations.

The findings indicate that ESG performance has a significant positive effect on financial distress in the ASEAN-5 banking industry. Board gender diversity moderates this relationship by strengthening the effect of ESG performance in reducing financial distress. However, further analysis conducted separately across three periods (before, during, and after the Covid-19 pandemic) reveals that ESG performance does not significantly affect bank financial distress in ASEAN-5. Similarly, board gender diversity does not significantly moderate the effect of ESG performance on bank financial distress in ASEAN-5 during these periods.

Keyword: ESG, Financial Distress, Board Gender Diversity, ASEAN-5